

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang berusaha memaparkan materi yang berasal dari berbagai sumber untuk kemudian dianalisis sampai disimpulkan. Penelitian kualitatif ini berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku atau kelompok untuk menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan²⁴. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang manajemen pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kokurikuler keagamaan di MTS Maarif Giwangretno Sruweng. Data yang diperoleh menggunakan latar alami sebagai sumber data langsung.

Pemaknaan data tersebut dapat disimpulkan apabila diperoleh kedalaman fakta yang didapat. Melalui penelitian ini bisa dideskripsikan data secara menyeluruh dan lengkap mengenai manajemen pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kokurikuler keagamaan di MTS Maarif Giwangretno Sruweng.

Permasalahan yang diteliti adalah manajemen pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kokurikuler keagamaan di MTS Maarif Giwangretno Sruweng, yang pengelolaannya mengacu pada peraturan

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfa Beta. 2014), hal. 347.

yang berlaku secara umum dari pemerintah, selain itu juga berkewajiban mengikuti aturan khusus yang ditentukan oleh yayasan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang ilmiah. Untuk itu data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut.²⁵ Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dikumpulkan dan dirangkum dengan menggunakan kalimat yang jelas sehingga mudah dipahami.

²⁵ Huda S, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (IAIN Kudus, 2020), hal. 54.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber-sumber untuk mendapatkan data dalam penelitian. Subjek penelitian yaitu hal terpenting saat melakukan penelitian, tanpa adanya subjek penelitian ini peneliti tidak akan memperoleh data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitiannya. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah:

1. H. M Bahrudin, sebagai Pendiri MTS Maarif Giwangretno, Sruweng, Kebumen, Jawa Tengah.
2. Tatik Widiyati, sebagai Kepala MTS Maarif Giwangretno, Sruweng, Kebumen, Jawa Tengah.
3. Amir Mahmud, sebagai guru kelas di MTS Maarif Giwangretno, Sruweng, Kebumen, Jawa Tengah.
4. Vicky, sebagai guru pembimbing dalam kegiatan Murojaah Al-Quran di MTS Maarif Giwangretno, Sruweng, Kebumen, Jawa Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan sistem secara sistematis. Observasi berarti mengumpulkan

data langsung dari lapangan.²⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kokurikuler keagamaan di MTS Maarif Giwangretno. Dengan penelitian ini observasi yang peneliti gunakan adalah observasi tidak terstruktur karena dalam pihak ini peneliti telah bebas dan lebih lentur dalam mengamati peristiwa.

2. Metode Wawancara

Untuk melengkapi data hasil penelitian maka perlu wawancara. Wawancara hal ini dilakukan secara rinci antara peneliti (pewawancara) dengan informan yang diwawancarai dengan tujuan memperoleh data yang lengkap menyangkut manajemen pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kokurikuler keagamaan di MTS Maarif Giwangretno Sruweng. Metode wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan pendiri sekolah untuk mendapatkan data tentang manajemen pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kokurikuler keagamaan di MTS Maarif Giwangretno Sruweng.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan membaca atau mempelajari data-data yang bersifat dokumentasi yang dapat diperoleh dari MTS Maarif Giwangretno Sruweng digunakan untuk melengkapi data wawancara dan observasi,

²⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasind, 2010), hal.112.

maka digunakan sebagai data pelengkap. Dokumen meliputi arsip dan dokumen, surat, laporan tertulis dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan alat dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif .

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil observasi, hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan serta bahan-bahan lain sehingga mudah untuk dipahami. Analisis data yang dapat dilakukan dengan mengorganisasi data menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain²⁷. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Efektivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah mencukupi. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif yaitu suatu data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesa. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, hal 401.

1. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Peneliti semakin terjun lapangan semakin data yang didapatkan akan semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data dengan menggunakan reduksi data. Reduksi data ini berarti merangkum, menyeleksi hal pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁸ Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam mereduksi data, peneliti memfokuskan pada hal-hal pokok yaitu kepala sekolah MTS Maarif Giwangretno Sruweng, guru dan komite. Dalam bidang manajemen peneliti mereduksi data dan memfokuskan pada pendidikan karakter siswa, kegiatan kokurikuler keagamaan, dan hasil dari pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kokurikuler keagamaan. Upaya peningkatan dan pengembangan pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kokurikuler keagamaan ini bertujuan untuk mengembangkan karakter dalam diri siswa melalui kegiatan kokurikuler keagamaan. Dari data diatas sangat diperlukan dalam mereduksi data hasil penelitian.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 339.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya. Penyajian data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

Dengan fenomena sosial yang bersifat dinamis dan kompleks, sehingga menemukan data di lapangan semakin berkembang. Untuk itu peneliti menguji apa yang ditemukan mengalami perkembangan atau tidak. Bila data yang ditemukan sudah tidak berubah, maka data tersebut selanjutnya ditampilkan pada laporan akhir penelitian.

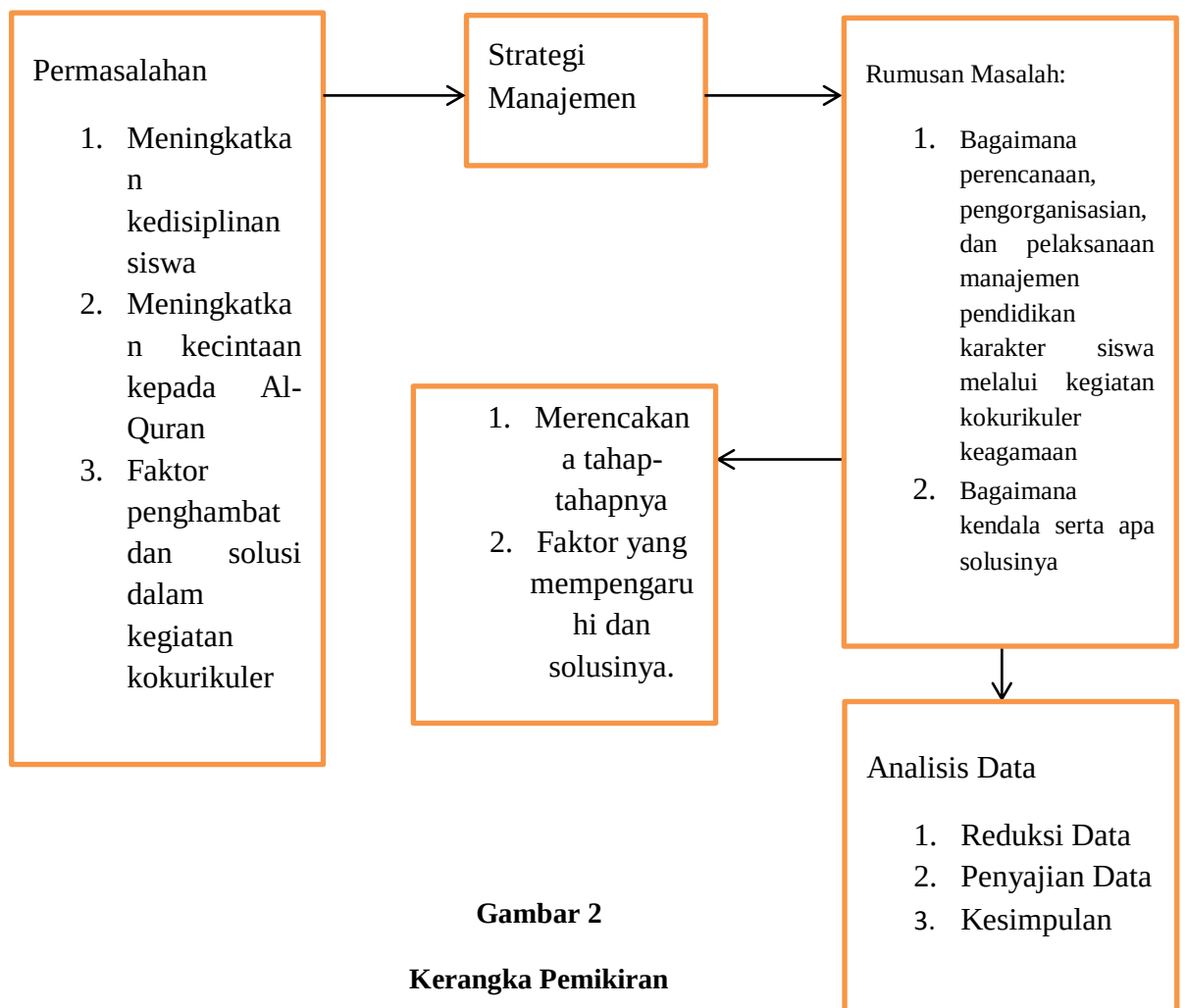
3. *Verification*

Teknik pengumpulan data melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi. Artinya peneliti mengumpulkan data-data atau bukti-bukti yang ditemukan untuk membuat suatu kesimpulan. Apabila kesimpulan didukung oleh data yang valid dan konsisten dalam penelitian lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian peneliti kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Sesungguhnya masalah dalam peneliti kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada

dilapangan²⁹. Dari data yang sudah disimpulkan kemudian diverifikasi sesuai dengan perkembangan data dilapangan.

F. Kerangka Pemikiran



²⁹ Ibid, hal. 344.